



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara berturut pada periode 2018, 2019 dan 2020 yang didapatkan berdasarkan informasi yang tersedia pada Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur variabel penelitian ini, yaitu *economic value added*, profitabilitas, *return* saham, dan nilai perusahaan sebagai variabel *intervening*.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan model desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017: 126-128) yaitu sebagai berikut:

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam penelitian formal (*formal study*) karena penelitian ini dimulai dengan rumusan masalah yang terdiri atas beberapa pertanyaan terkait topik yang diteliti dengan sasaran untuk menguji hipotesis penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dan dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara studi pengamatan / observasi, karena pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan periode penelitian yaitu selama tahun 2018, 2019 dan 2020.

### 3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Pengendalian variabel dalam penelitian ini termasuk dalam desain laporan sesudah fakta (*ex-post facto*) di mana semua variabel penelitian dan data perusahaan yang tersedia telah terjadi dan tidak dimanipulasi, sehingga peneliti tidak memiliki pengendalian penuh terhadap variabel-variabel yang diteliti karena laporan keuangan yang ada sesuai dengan peristiwa / kondisi yang dialami oleh perusahaan pada periode penelitian.

### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam pengujian kausal (sebab-akibat) karena penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu *economic value added* dan profitabilitas terhadap *return* saham sebagai variabel dependen dengan nilai perusahaan sebagai variabel *intervening*.

### 5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu penelitian ini merupakan studi *time series* dan *cross-sectional* di mana peneliti hanya mengambil data laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari sesaat / selama periode waktu tertentu, yaitu selama 3 tahun yang dimulai dari tahun 2018, 2019 dan 2020.

### 6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik (*statistic study*) yang didesain untuk memperluas studi, bukan untuk memperdalamnya. Hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



statistik khususnya pengujian hipotesis terkait peran variabel *intervening* dalam memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan analisis jalur dan uji sobel, di mana penelitian ini memiliki sasaran untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan melalui karakteristik sampel. Kesimpulan karakteristik sampel yang didapatkan merupakan kesimpulan penelitian, selanjutnya akan disajikan berdasarkan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

## 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi lapangan (*field study*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian aktual yang berasal dari laporan keuangan auditan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## C. Variabel Penelitian

Terdapat 3 (tiga) jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen yang terdiri dari 2 (dua) variabel, 1 (satu) variabel dependen dan 1 (satu) variabel *intervening*. Selanjutnya peneliti menjabarkan ketiga jenis variabel tersebut sebagai berikut:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham menurut Jogiyanto (2017: 283), dapat berupa *return* realisasi serta *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi dan dapat dikalkulasi dengan menggunakan data historis. *Return* ekspektasi, yaitu *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang. Manfaat memahami *return* saham bagi investor adalah untuk mengukur tingkat keuntungan dari saham yang dimiliki. Investor melakukan investasi dengan tujuan utama adalah untuk mendapatkan *profit*,



oleh karena itu diperlukan pemahaman terkait selisih harga melalui pegangan data yang absah sebagai rincian dasar atas hasil yang diperoleh. *Return* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *return* realisasi, yang dapat diperoleh melalui rumus:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Di mana  $R_t$  = *Return* realisasi saham pada waktu ke t

$P_t$  = Harga saham pada periode t

$P_{t-1}$  = Harga saham sebelum periode t.

## 2. Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu *economic value added* dan profitabilitas.

### a. *Economic Value Added*

Suripto (2015: 17) menjelaskan bahwa EVA berkaitan dengan kemakmuran dan kesejahteraan investor sehingga EVA merupakan pengukur kinerja keuangan yang dapat menjelaskan *economic profit* perusahaan dengan baik. Nilai tambah ini selanjutnya dialokasikan untuk memenuhi harapan semua pihak yang memiliki klaim dan kepentingan terhadap perusahaan.

Dalam menentukan penilaian EVA, terdapat tiga tolak ukur yang dapat digunakan dalam penerapannya. Anonim dalam Putri dan Tumewu (2019) menyebutkan nilai EVA dengan makna masing-masing sebagai berikut:

- (1) EVA positif mengindikasikan perusahaan berhasil memiliki nilai tambah ekonomi.
- (2) EVA bernilai nol mengindikasikan perusahaan berada pada kondisi impas selama operasionalnya.



(3) EVA negatif mengindikasikan perusahaan gagal memenuhi harapan investor melalui operasionalnya.

Konsep *Economic Value Added* (EVA) mengukur nilai tambah dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul akibat investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Muhajir dalam Kakanga dan Tomu (2021) *Economic Value Added* (EVA) dapat dihitung melalui langkah-langkah berikut:

(1) *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

NOPAT merupakan laba bersih perusahaan setelah pajak, mengukur laba yang diperoleh perusahaan dan operasi bersih, bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax})$$

Di mana EBIT = *Earning Before Interest Tax* / Laba sebelum bunga dan pajak  
Tax = Pajak penghasilan perusahaan

(2) *Invested Capital*

*Invested capital* merupakan jumlah semua pinjaman di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga, atau besarnya modal yang telah diinvestasikan dalam perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal yang diinvestasikan dalam aktivitas perusahaan.

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}) - \text{Utang Jangka Pendek}$$

(3) *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

WACC merupakan rata-rata biaya modal perusahaan, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d) (1 - \text{tax}) + (E \times r_e)\}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Di mana Tingkat modal (D)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total utang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Biaya utang (rd)} = \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total utang jangka panjang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat modal dan ekuitas (E)} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total utang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Biaya ekuitas (re)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Tingkat pajak (*tax*) tahun 2018 & 2019 sebesar 25%, sesuai dengan UU No.36 Tahun 2008 Pasal 17 ayat (1) huruf b yang berbunyi, “Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 28% (dua puluh delapan persen)”. Selanjutnya ditegaskan dalam ayat (2) huruf a yang berbunyi, “Tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b menjadi 25% (dua puluh lima persen) yang mulai berlaku sejak tahun pajak 2010.” (<https://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-36-tahun-2008>)

Tingkat pajak (*tax*) tahun 2020 sebesar 22%, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020 Pasal 2 huruf a yang berbunyi, “Tarif pajak penghasilan yang diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021”. (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/139577/pp-no-30-tahun-2020>)

#### (4) *Capital Charges* (Biaya Modal)

*Capital charges* merupakan besarnya keuntungan yang diharapkan investor dicerminkan melalui tingkat rerata pengembalian. *Capital charges*



merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkan.

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

#### (5) Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

EVA diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### b. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan alat ukur keuangan yang digunakan oleh analis dan investor untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap pendapatan, aset neraca, biaya operasi, dan ekuitas pemegang saham selama periode waktu tertentu. *Return on Equity* menurut Hery (2016: 26) merupakan rasio yang menunjukkan hasil / *return* atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

Secara umum, ROE merupakan ukuran yang dibuat untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi orang yang membeli sahamnya. Penelitian ini menggunakan tingkat pengembalian ekuitas sebagai alat ukur profitabilitas perusahaan. Perhitungan ROE dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

### 3. Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* dalam penelitian ini menggunakan nilai perusahaan. Indrarini (2019: 2) menyebutkan bahwa nilai perusahaan dapat diindikasikan melalui harga saham yang mencerminkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Tingginya persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan



menggambarkan tingginya harga saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Sunarsih dan Mendra dalam Ariyani dan Wirakusuma (2018) menyatakan bahwa besarnya pasar menghargai nilai buku saham dapat dicerminkan oleh PBV. Dikatakan pasar semakin percaya terhadap prospek perusahaan ketika PBV bernilai tinggi. Perhitungan PBV dapat dilakukan melalui rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Berikut merupakan operasionalisasi variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Nama Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
<i>Economic Value Added</i>	Dependen (X1)	EVA ( <i>Economic Value Added</i> )	$EVA = NOPAT - \text{Capital Charges}$	Rasio
Profitabilitas	Dependen (X2)	ROE ( <i>Return on Equity</i> )	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan	<i>Intervening</i> (Z)	PBV ( <i>Price to Book Value</i> )	$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$	Rasio
Return Saham	Independen (Y)	Rt ( <i>Return</i> )	$Rt = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$	Rasio

Sumber: Data Olahan Peneliti

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel secara teknik *non probability sampling*, yaitu dengan pendekatan *purposive sampling* tipe *judgment sampling*, agar tidak semua elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel karena terdapat karakteristik tertentu yang secara disengaja tidak dijadikan sampel. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang didasarkan





atas pertimbangan peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian (Suryati dan Sudarso, 2017: 100). Kriteria sampel penelitian ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam sektor *consumer non-cyclicals* yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2018-2020 dan selalu terdaftar pada IDX-IC (*IDX Industrial Classification*) selama periode penelitian.
2. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian dan dapat diakses oleh publik.
3. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang mencantumkan beban keuangan dalam laporan keuangannya selama periode penelitian.
4. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang memiliki kondisi *profit* / laba bersih positif selama periode 2018-2020.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, maka sampel penelitian ini dapat dilihat pada

Tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Total
1	Perusahaan yang termasuk dalam sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2018-2020 dan selalu terdaftar pada IDX-IC ( <i>IDX Industrial Classification</i> ) selama periode penelitian.	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian dan dapat diakses oleh publik.	(3)
3	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak mencantumkan beban keuangan dalam laporan keuangannya selama periode penelitian.	(5)
4	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak memiliki kondisi profit / laba bersih positif selama periode 2018-2020	(30)
<b>Sampel yang memenuhi kriteria</b>		33
<b>Sampel dengan data outlier</b>		(3)
<b>Jumlah sampel yang memenuhi kriteria</b>		30
<b>Jumlah data sampel penelitian periode 2018-2020</b>		90

Sumber: Data Olahan Peneliti

Perusahaan yang telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti dan selanjutnya digunakan sebagai sampel penelitian adalah berjumlah 30. Penelitian dilakukan dengan periode 3 tahun yaitu 2018, 2019 dan 2020 sehingga jumlah keseluruhan sampel penelitian adalah 90 unit analisis.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2018-2020 yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mencatat dan mengumpulkan data yang tercantum pada IDX-IC (*IDX Industrial Classification*) yang diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Informasi atas variabel juga diperoleh dari buku, jurnal dan sumber lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terkait permasalahan dalam penelitian. Setiap variabel akan melewati tahap pengolahan, pengujian dan kemudian dianalisis dengan menggunakan pengujian hipotesis yang ada.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dimulai dengan melakukan analisis pada laporan tahunan / *annual report* perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang menjadi sampel untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, dan dilanjutkan dengan melakukan tabulasi menggunakan Microsoft Excel serta diolah dengan menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20. Selanjutnya akan dilakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya ada uji regresi linear berganda, uji hipotesis yang menggunakan uji statistik f dan uji statistik t, serta uji koefisien determinasi untuk mengetahui sejauh apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terakhir, pengujian model variabel *intervening* menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dan uji sobel.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik dengan tingkat pengerjaan mencakup pengumpulan, penyusunan, pengolahan, penyajian dan analisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang ringkas, jelas dan teratur terkait suatu gejala tertentu. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari sampel penelitian (Ghozali, 2018: 19). Terdapat ukuran penting yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *mean*, nilai standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.



## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten, melalui beberapa pengujian yaitu sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018: 161). Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov smirnov* sebagai dasar pertimbangan uji normalitas, di mana jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka diartikan bahwa data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka diartikan bahwa data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen (Ghozali, 2018: 107). Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal, yang berarti variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independennya sama dengan dengan nol. Ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dideteksi dari nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*, di mana jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai  $VIF < 10$  menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi, sedangkan jika nilai *tolerance*  $< 0,10$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

atau nilai VIF > 10 menunjukkan bahwa terdapat multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas, dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 137). Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah terjadinya homokedastisitas. Ada tidak terjadinya heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik plot (*scatterplot*) antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID di mana dasar analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- (1) Gejala heteroskedastisitas terjadi ketika terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit.
- (2) Tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas bila titik-titik yang ada tidak membentuk pola yang jelas, melainkan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan grafik plot dan uji *rank spearman* dengan dasar pengambilan keputusan adalah terjadinya gejala heteroskedastisitas jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 dan tidak terjadinya heteroskedastisitas jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.





#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2018: 111). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Metode pengujian autokorelasi yang digunakan pada model pertama penelitian ini adalah *cochrane-orcutt two-step procedure*. Metode *Cochrane-Orcutt* dilakukan dengan menghitung nilai  $\beta$  (koefisien autokorelasi) menggunakan nilai *error* pada model regresi.

Metode pengujian autokorelasi yang digunakan pada model kedua penelitian ini adalah uji Durbin-Watson dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Tidak terjadi autokorelasi ketika nilai  $d$  terletak antara  $du$  dan  $(4-du)$ .
- (2) Terjadi autokorelasi positif ketika nilai  $d$  (Durbin Watson)  $< dl$ .
- (3) Terjadi autokorelasi negatif ketika nilai  $d$  (Durbin Watson)  $> (4-dl)$ .
- (4) Nilai  $d$  terletak antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$  menunjukkan tidak adanya kesimpulan yang pasti.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis terkait pengaruh secara linier antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 96). Tujuan dilakukannya analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara *Economic Value Added* (EVA), profitabilitas (ROE) dan nilai perusahaan (PBV) terhadap variabel terikat yaitu *return* saham. Persamaan regresi yang dilakukan melalui uji interaksi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA), yang merupakan aplikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



husus regresi linier berganda di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Model I :  $PBV = b_0 + b_1 EVA_{i,t} + b_2 ROE_{i,t} + e$
- b. Model II :  $R_t = b_0 + b_1 EVA_{i,t} + b_2 ROE_{i,t} + b_3 PBV_{i,t} + e$

Di mana  $EVA = Economic Value Added$

$ROE = Return on Equity$

$PBV = Price to Book Value$

$R_t = Return$  saham pada periode  $t$

$b_0 =$  koefisien konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 =$  koefisien regresi linier

$e = error term$

Dalam pengujian analisis regresi linier berganda dilakukan uji hipotesis berupa uji signifikansi simultan dan uji koefisiensi regresi secara parsial.

#### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang ada pada model regresi memiliki pengaruh secara serentak atau bersama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 98). Uji F juga berguna dalam mengetahui apakah model regresi layak digunakan atau tidak. Cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai *Sig. F* dalam tabel Anova terhadap taraf signifikansi atau peluang kesalahan yang ditetapkan peneliti sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (a) Jika nilai *Sig. F*  $> \alpha$  (0,05), maka hipotesis ditolak. Artinya model regresi tidak signifikan dan tidak layak digunakan.



(b) Jika nilai  $Sig. F < \alpha (0,05)$ , maka hipotesis diterima. Artinya model regresi signifikan dan layak digunakan.

**© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**b. Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji Statistik t)**

Ghozali (2018: 98) menyebutkan bahwa uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi daripada variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji statistik t untuk membandingkan nilai t hitung masing-masing variabel independen dengan nilai t tabel dengan taraf signifikansi atau peluang kesalahan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ), di mana kriteria pengambilan keputusannya adalah jika  $Sig. > 0,05$  maka hipotesis ditolak dan tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Di satu sisi, jika  $Sig. < 0,05$  maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**4. Uji Koefisien Determinasi**

Penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, di mana nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menandakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai koefisien determinasi mendekati 1 menandakan kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Parameter pengukuran dalam pengujian ini menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  yang dapat naik dan turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Nilai koefisien determinasi adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , yang mengindikasikan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- a.  $R^2 = 0$ , menunjukkan model regresi yang terbentuk tidak sempurna, di mana variabel-variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi variabel dependen.
- b.  $R^2 = 1$ , menunjukkan model regresi yang terbentuk sempurna, di mana variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan tepat.
- c.  $R^2$  mendekati 1, menunjukkan model regresi yang terbentuk telah semakin tepat untuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 5. Pengujian Model Variabel *Intervening*

### a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk menggambarkan pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel lain sebagai variabel *intervening*. Suatu variabel dikatakan sebagai variabel *intervening* jika hubungan tidak langsung lebih besar dari hubungan langsung. Menurut Ghozali (2018: 245), analisis jalur merupakan penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*mode casual*) yang ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Variabel  $X_1$  (EVA) dan  $X_2$  (ROE) berperan sebagai variabel bebas (independen) memengaruhi variabel terikat (Y) yaitu *return* saham melalui variabel *intervening* (Z), berupa PBV. Jadi, pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y tidak langsung, melainkan melalui perantara atau variabel *intervening* (Z), sehingga  $X_1$  dan  $X_2$  memengaruhi Z, kemudian Z memengaruhi Y.

### b. Uji Sobel (*Sobel Test*)

Uji sobel digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*intervening* (Z). Uji sobel menghendaki asumsi jumlah sampel besar dan nilai koefisien mediasi berdistribusi normal (Ghozali, 2018: 251). Pengaruh tidak langsung dikatakan signifikan jika nilai t hitung > t tabel. Langkah-langkah melakukan uji sobel adalah sebagai berikut:

(1) Menghitung *standard error* dari koefisien *indirect effect* ( $Sp_{2p_3}$ ) dengan rumus:

$$Sp_{2p_3} = \sqrt{p_3^2 Sp_2^2 + p_2^2 Sp_3^2 + Sp_2^2 Sp_3^2}$$

Di mana  $p_2$  = koefisien regresi antara variabel independen dengan variabel *intervening*.

$p_3$  = koefisien regresi antara variabel *intervening* dengan variabel dependen.

$Sp_2$  = *standard error* antara variabel independen dengan variabel *intervening*.

$Sp_3$  = *standard error* antara variabel *intervening* dengan variabel dependen.

(2) Menghitung nilai statistik t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p_2 p_3}{Sp_{2p_3}}$$

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.